

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Jenis Penelitian**

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif dengan metode asosiatif dimana menurut Sugiyono (2018 p.55) metode assosiatif merupakan suatu penelitian yang mencari hubungan sebab akibat antara suatu variabel. Pada variabel gaya kepemimpinan transformasional dan motivasi kerja terhadap kepuasan kerja pada karyawan Asoka Luxury Hotel.

#### **3.2. Sumber data**

Sumber data adalah segala sesuatu yang dapat memberikan informasi mengenai data berdasarkan sumbernya dan dalam penelitian ini menggunakan data primer yaitu data asli yang dikumpulkan oleh peneliti untuk menjawab masalah pertanyaan penelitian. Jenis data yang digunakan adalah data dari hasil wawancara dengan karyawan dan dari jawaban kuesioner yang dibagikan kepada karyawan Asoka Luxury Hotel Kota Bandar Lampung.

#### **3.3 Metode Pengumpulan Data**

Dalam penelitian ini akan digunakan dalam pengumpulan data yaitu dengan pendekatan kuantitatif:

##### **3.3.1 Penelitian Kepustakaan (*Library Research*)**

Teknik yang digunakan dalam metode ini adalah dokumentasi, yaitu dengan mengkaji berbagai teori dan bahasan yang relevan dengan penyusunan skripsi ini seperti data yang bersumber dari berbagai referensi seperti literature dan data lain dengan mencari dasar teori-teori terkait dengan penelitian.

### 3.3.2 Penelitian Lapangan (*Field Research*)

#### 1. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit dalam penelitian ini peneliti melakukan wawancara untuk memperoleh data yang lebih lengkap dengan mewawancarai langsung dengan beberapa karyawan secara pribadi tujuannya agar informasi yang didapat lebih terpercaya.

#### 2. Kuesioner

Kuesioner yaitu dengan pengumpulan data dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk di jawab pada Asoka Luxury Hotel Kota Bandar Lampung. Skala pengukuran penelitian ini merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab.

Metode ini digunakan untuk mengumpulkan data pengumpulan data berdasarkan wawancara langsung antara peneliti dengan responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah skala Likert (1,2,3,4,5). Dalam skala Likert koesioner yang digunakan adalah kuesioner pilihan dimana setiap item pernyataan disediakan 5 jawaban.

Dalam penentuan skor nilai, penelitian ini menggunakan skala Likert. Menurut Sugiyono (2018, p.132) Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, dan persepsi. Skala Likert digunakan untuk menghitung semua indikator. Pembagian skala Likert dilakukan dengan pembagian berikut :

**Tabel 3.1**  
**Perhitungan Menggunakan Skala Likert**

No	Penilaian	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tida Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

### 3.4 Populasi dan Sampel

#### 3.4.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2018, p.115) Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Populasi penelitian ini adalah karyawan Asoka Luxury Hotel yang berjumlah 46 karyawan.

#### 3.4.2 Sampel

Menurut Sugiyono (2018, p.81). Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Dari populasi yang telah ditentukan diatas, maka dalam rangka mempermudah melakukan penelitian diperlukan suatu sampel penelitian yang berguna ketika populasi yang diteliti berjumlah besar dalam artian sampel tersebut harus representative atau mewakili dari populasi tersebut. Jadi sampel yaitu bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh popilasi tersebut. Teknik pengambilan sampel yang dipergunakan dalam penelitian

ini yaitu menggunakan sampling jenuh. Sampling jenuh yaitu teknik penentuan sampel bila semua anggota populasi digunakan sebagai sampel. Jumlah sampel dalam penelitian ini adalah seluruh karyawan yaitu berjumlah 46 karyawan Asoka Luxury Hotel.

### 3.5 Variabel Penelitian

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini :

1. Terdapat dua variabel bebas (independent) dalam penelitian ini adalah Gaya Kepemimpinan Transformasional(X1) dan Motivasi Kerja (X2).
2. Variabel terikat (dependent) dalam penelitian ini adalah Kepuasan Kerja (Y).

### 3.6 Definisi Operasional Variabel

Definisi Operasional merupakan variabel yang diungkapkan dalam definisi konsep tersebut, secara operasional, secara praktis , secara rill, secara nyata dalam lingkup objek penelitian yang diteliti sebagai berikut :

**Tabel 3.2**  
**Definisi Operasional Variabel**

<b>Variabel</b>	<b>Devinisi Konsep</b>	<b>Definisi Operasional</b>	<b>Indikator</b>	<b>Skala Pengukuran</b>
Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1)	Menurut Pambudi et.al. (2016), Gaya Kepemimpinan Transformasional adalah dimana pemimpin mengubah dan memotivasi para	pemimpin yang kharismatik dan mempunyai peran sentral serta strategi dalam membawa organisasi mencapai	Kharisma Motivasi inspirasional Stimulasi intelektual Pertimbangan Individual	Likert

	pengikut sehingga mereka merasakan kepercayaan, kekaguman, kesetiaan dan penghormatan terhadap pemimpinnya.	tujuannya.		
Motivasi Kerja (X2)	Menurut Widiyanti,W. (2017) motivasi adalah motivasi merupakan kondisi atau energi yang menggerakkan diri karyawanyang terarah dan tertuju untuk mencapai tujuan tertentu.	keadaan dalam pribadi seseorang yang mendorong keinginan individu untuk melakukan kegiatan –kegiatan guna tujuan tertentu.	Gaji Keamanan pekerjaan Kondisi kerja Prosedur lembaga Kualitas pengawasan teknis Kualitas hubungan interpersonal antar rekan kerja, dengan atasan dan dengan bawahan	Likert
Kepuasan Kerja (Y)	Menurut Robbins & Coulter dalam Edison et.al. (2016, p.212) menyebutkan bahwa <i>“Job satisfaction refers to a person’ general attitude toward his or job”</i> (kepuasan kerja merupakan sikap umum seseorang terhadap pekerjaanya).	bentuk perasaan seseorang terhadap pekerjaannya situasi kerja dan sebagaimana hubungan dengan rekan kerja.	Gaji/Upah Pekerjaan itu sendiri Promosi Pengawasan Rekan kerja	Likert

### 3.7 Uji Persyaratan Instrumen

#### 3.7.1 Uji Validitas

Dalam penelitian ini yang diukur adalah variabel X yaitu Gaya Kepemimpinan Transformasional ( $X_1$ ), Motivasi Kerja ( $X_2$ ), variabel (Y) Kepuasan Kerja Uji persyaratan instrumen penelitian menguji validitas dan reliabilitas.

Menurut Sugiyono (2018, p.115), instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid. Teknik yang digunakan untuk mengukur validitas pernyataan kuesioner adalah Product Moment dengan cara mengkorelasikan masing-masing item pernyataan kuesioner dan membandingkan  $r_{tabel}$  dengan  $r_{hitung}$ .

Kriteria Pengambilan Keputusan :

1. Bila  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka instrument valid
2. Bila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  maka instrument tidak valid
3. Nilai  $r_{tabel}$  pada  $\alpha = 5\%$  dan  $db = n - 2$

#### 3.7.2 Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2018, p.183) pengujian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana mengukur data memberikan hasil relatif konsisten bila dilakukan pengukuran ulang pada subjek yang sama, fungsi dari uji reliabilitas adalah mengetahui sejauh mana keadaan alat ukur atau kuisisioner (angket) tersebut. Hasil penelitian yang reliabel terdapat kesamaan data dalam waktu yang berbeda, instrumen yang reliabel berarti instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur objek yang sama dengan uji validitas. Penelitian ini, menggunakan pengolahan data yang dilakukan dengan bantuan program SPSS 20. (*Statistical Program and Service Solution*). Uji reliabilitas menggunakan rumus *alpha cronbach* yaitu.

**Tabel 3.3**  
**Interprestasi Nilai r**

Interval Koefisien r	r Interpretasi
0,00 – 0.199	Sangat Rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat Kuat

*Sumber : Sugiyono (2018, p.250)*

### 3.8 Uji Persyaratan Analisis Data

#### 3.8.1 Uji Normalitas

Uji Normalitas ini digunakan untuk mengetahui apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum, sehingga kesimpulan penelitian diambil dari jumlah sampel bisa di pertanggung jawabkan. Dalam penelitian ini peneliti di bantu dengan program SPSS 20.

Prosedur pengujian dilakukan dengan cara :

1. Rumus hipotesis :

$H_0$  : Data berasal dari populasi berdistribusi normal

$H_1$  : Data dari populasi yang berdistribusi tidak normal

2. Kriteria pengambilan keputusan :

Apabila  $(sig) > 0,05$  maka  $H_0$  diterima (Normal)

Apabila  $(sig) < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak (Tidak Normal)

#### 3.8.1 Uji Linieritas

Uji Linieritas digunakan untuk melihat apakah spesifikasi model yang digunakan sudah benar atau tidak. Dalam penelitian ini uji

linieritas dilakukan dengan program SPSS (*Statistical Program and Service Solution*) 20. Uji linieritas dilakukan dengan hipotesis sebagai berikut:

1. Rumus hipotesis :

$H_0$  : Model regresi berbentuk Linier

$H_1$  : Model regresi tidak berbentuk Linier

2. Kriteria pengambilan keputusan:

Jika nilai (Sig) > (0,05) alpha maka  $H_0$  diterima

Jika nilai (Sig) < (0,05) alpha maka  $H_0$  di tolak

### 3.8.3 Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas untuk membuktikan atau menguji ada tidaknya hubungan yang linier antara variabel bebas (independent) satu dengan variabel bebas (independent) yang lain. Dalam analisis regresi berganda, maka akan terdapat dua atau lebih variabel bebas atau variabel independen yang diduga mempengaruhi variabel tergantungnya. Salah satu alat untuk mendeteksi ada atau tidaknya multikolinieritas di dalam model regresi adalah dengan melihat nilai tolerance dan lawannya serta nilai Variance Inflation Faktor (VIF). Tolerance mengukur variabilitas variabel independen yang terpilih yang tidak di jelaskan oleh variabel dependen lainnya.

Pendugaan tersebut akan dapat dipertanggung jawabkan apabila tidak terjadi adanya hubungan yang linier diantara variabel-variabel independent.

Prosedur pengujian :

1. Jika nilai  $VIF \geq 10$  maka ada gejala multikolinieritas

Jika nilai  $VIF \leq 10$  maka tidak ada gejala multikolinieritas

2. Jika nilai tolerance < 0,1 maka ada gejala multikolinieritas



Jika nilai tolerance > 0,1 maka tidak ada gejala multikolinieritas  
 3. Pengujian multikolinieritas dilakukan melalui program SPSS 20

### 3.9 Metode Analisis Data

#### 3.9.1 Uji Regresi Linier Berganda

Didalam penelitian ini menggunakan lebih dari satu variabel sebagai indikatornya yaitu Gaya Kepemimpinan Transformasional ( $X_1$ ), Motivasi Kerja ( $X_2$ ) dan Kepuasan Kerja ( $Y$ ) serta yang mempengaruhi variabel lainnya maka dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Persamaan umum regresi linier berganda yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$Y = a + b_1X_1 + b_2 X_2 + et$$

Keterangan :

$Y$  = Kepuasan Kerja

$X_1$  = Gaya Kepemimpinan Transformasional

$X_2$  = Motivasi Kerja

$a$  = Konstanta

$b_1b_2$  = Koefisien regresi  $X_1 X_2$

### 3.10 Pengujian Hipotesis

#### 3.10.1 Uji t :

Uji t yaitu untuk menguji bagaimana pengaruh masing-masing variabel bebasnya secara sendiri-sendiri terhadap variabel terikatnya. Uji ini dapat dilakukan dengan membandingkan  $t$  hitung, proses uji t identik dengan uji F (dilihat perhitungan SPSS pada Coefficient Regression Full Model / Enter).

**Rumusan Hipotesis :**

### **1. Gaya Kepemimpinan Transformasional (X1) Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai (Y)**

Ho: Gaya Kepemimpinan Transformasional tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan Asoka Luxury Hotel.

Ha: Gaya Kepemimpinan Transformasional berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan Asoka Luxury Hotel .

### **2. Motivasi Kerja (X2) Terhadap Kepuasan Kerja Pegawai (Y)**

Ho: Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan Asoka Luxury Hotel .

Ha: Motivasi Kerja berpengaruh terhadap kepuasan karyawan Asoka Luxury Hotel.

#### **Kriteria pengambilan keputusan:**

1. Jika  $t_{hitung} > t_{tabel} 0,05$  (dk = n-2), maka  $H_0$  ditolak
2. Jika  $t_{hitung} < t_{tabel} 0,05$  (dk = n-2), maka  $H_0$  diterima
3. Jika nilai sig < 0,05 maka  $H_0$  ditolak
4. Jika nilai sig > 0,05 maka  $H_0$  diterima

#### **3.10.2 Uji F**

Uji F dikenal dengan uji serentak atau uji anova, yaitu untuk melihat bagaimana pengaruh semua variabel bebasnya secara bersama-sama terhadap variabel terikatnya. Atau untuk menguji apakah model regresi yang dibuat baik signifikan atau tidak baik / non signifikan.

#### **Uji F : Pengaruh Gaya Kepemimpinan Transformasional (X<sub>1</sub>) Motivasi Kerja (X<sub>2</sub>), Kepuasan Kerja (Y)**

##### **Rumusan Hipotesis :**

Ho: Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja tidak berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan Asoka Luxury Hotel.

Ha: Gaya Kepemimpinan Transformasional dan Motivasi Kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan Asoka Luxury Hotel.

Kriteria pengujian yang dilakukan dengan cara :

Membandingkan hasil hitung F dengan kriteria sebagai berikut :

- a. Jika nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  (dk = n - 3) maka  $H_0$  ditolak
- b. Jika nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  (dk = n - 3) maka  $H_0$  diterima